

BAB IV

KONDISI SOSIAL DAN BUDAYA



4.1. Kependudukan

Informasi data kependudukan merupakan kebutuhan dasar untuk melakukan sebuah perencanaan dalam sebuah masyarakat. Dari data kependudukan tersebut dapat dibuat sebuah proyeksi beberapa tahun kedepan, sehingga perencanaan tidak hanya digunakan untuk kebutuhan sesaat saja namun dapat diimplementasikan dalam jangka waktu tertentu. Proyeksi penduduk tersebut bukan merupakan ramalan, tetapi perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi – asumsi tertentu berdasarkan komponen – komponen laju pertumbuhan penduduk.

4.1.1. Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil jumlah penduduk di

02. Jangan Pernah Berubah.mp3 01. P U S P A.mp3
Kabupaten Jembrana per 31 Desember 2011 adalah sebanyak 311.573 jiwa yang terbagi kedalam 5 kecamatan. Jumlah penduduk





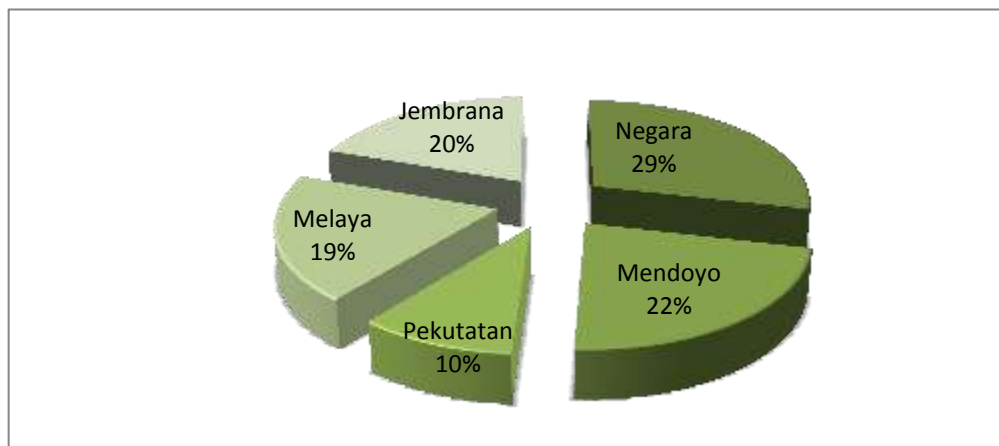
terbesar adalah pada Kecamatan Negara dengan jumlah 89.224 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit adalah pada Kecamatan Pekutatan dengan jumlah 30.758 jiwa. Berikut adalah **Tabel 4.1** yang menyajikan jumlah penduduk tiap kecamatan :

Tabel 4.1. Jumlah Rumah Tangga & Penduduk di Kabupaten Jembrana Tahun 2011

No.	Kecamatan	Rumah Tangga	Penduduk
1.	Negara	24.925	89.224
2.	Mendoyo	19.454	69.535
3.	Pekutatan	7.669	30.758
4.	Melaya	15.806	60.931
5.	Jembrana	17.171	61.125
Jumlah		85.025	311.573

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Jembrana

Prosentase jumlah penduduk di Kabupaten Jembrana berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4. 1. Prosentase Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan

4.1.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk Kabupaten Jembrana berdasarkan jenis kelamin per 31 Desember 2011 terdiri dari 155.635 jiwa penduduk laki-laki dan 155.938 jiwa penduduk perempuan. Berdasarkan perbandingan jumlah penduduk tersebut diketahui *sex ratio*



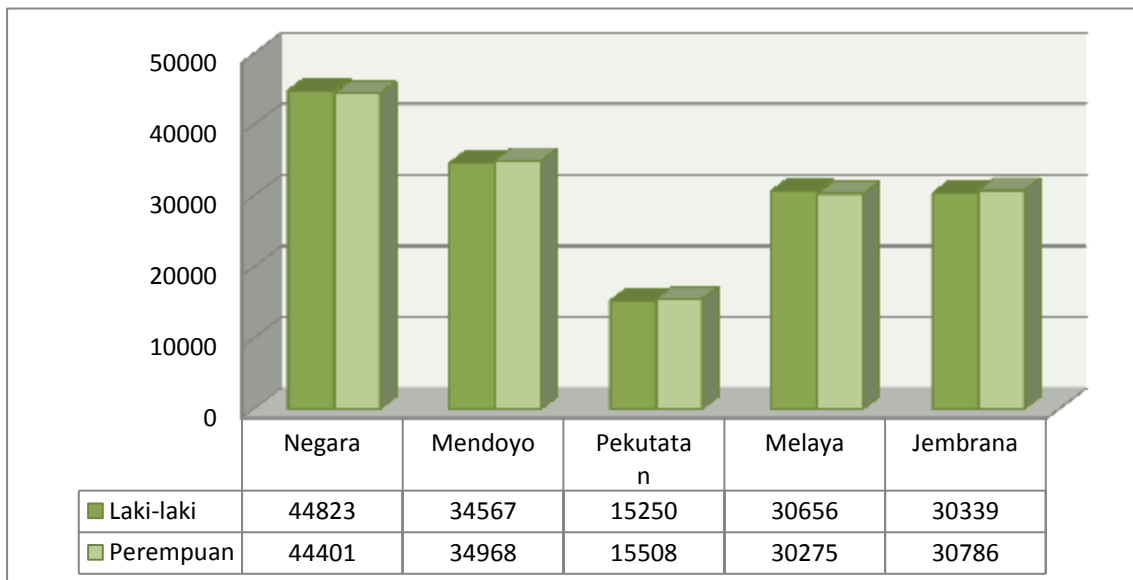
Kabupaten Jember adalah 99,81 yang berarti jumlah penduduk laki-laki lebih kecil dari pada jumlah penduduk perempuan. Berikut adalah disajikan **Tabel 4.2.** yang menyajikan data *sex ratio* jumlah penduduk laki – laki terhadap perempuan.

Tabel 4.2. Sex Ratio di Kabupaten Jember Tahun 2011

No.	Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk		Sex ratio
			Laki-laki	Perempuan	
1.	Negara	89.224	44.823	44.401	100,95
2.	Mendoyo	69.535	34.567	34.968	98,85
3.	Pekutatan	30.758	15.250	15.508	98,34
4.	Melaya	60.931	30.656	30.275	101,26
5.	Jember	61.125	30.339	30.786	98,55
Total		311.573	155.635	155.938	99,81

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Jember

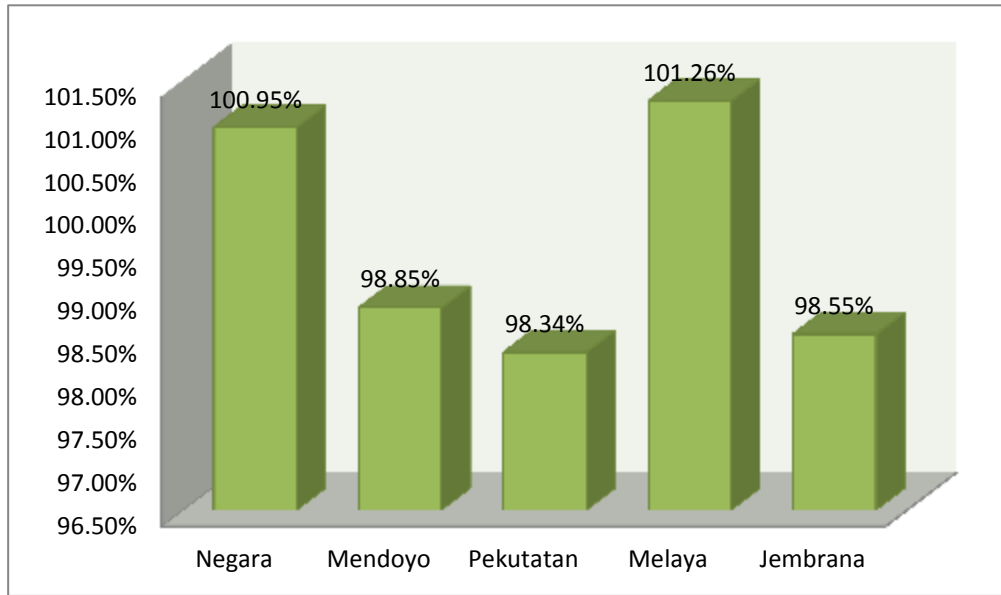
Jumlah penduduk Kabupaten Jember berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada **Gambar 4.2** berikut ini :



Gambar 4. 2. Jumlah Penduduk di Kabupaten Jember Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2011



Sex Ratio di Kabupaten Jembrana dapat dilihat pada **Gambar 4.3** berikut ini :



Gambar 4.3. Sex Ratio di Kabupaten Jembrana Tahun 2011

A. Jumlah Penduduk \geq 17 Tahun atau Telah Menikah

Jumlah penduduk berusia \geq 17 Tahun adalah sebanyak 233.083 jiwa yang merupakan 74,81 % dari keseluruhan jumlah penduduk di Kabupaten Jembrana. Distribusi terbanyak adalah di Kecamatan Negara dengan jumlah 65.579 jiwa dan jumlah paling sedikit adalah di Kecamatan Pekutatan dengan jumlah 23.279 jiwa, Jumlah penduduk \geq 17 Tahun dapat dilihat pada **Tabel 4.3** di bawah ini.

Tabel 4.3. Jumlah Penduduk \geq 17 Tahun atau Telah Menikah

No.	Kecamatan	\geq 17 Tahun	Kawin	Jumlah Penduduk
1.	Negara	65.579	46.051	89.224
2.	Mendoyo	52.736	37.675	69.535
3.	Pekutatan	23.279	16.729	30.758
4.	Melaya	45.127	31.704	60.931
5.	Jembrana	46.362	32.620	61.125
Jumlah		233.083	164.779	311.573



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Jembrana



4.1.3. Jumlah Penduduk Ber KTP

Kepemilikan KTP adalah mutlak diperlukan untuk penduduk yang telah berusia 17 tahun ke atas. Dengan memiliki KTP maka seseorang telah dapat melakukan hak dan kewajiban sebagai warga Negara sepenuhnya seperti membayar pajak, memiliki SIM, dan lain-lain. Untuk mempermudah pencatatan penduduk di Kabupaten Jembrana telah mulai dirintis pembuatan E-KTP. Dengan menggunakan E-KTP identitas seseorang akan direkam



secara digital pada chip, sehingga kegiatan yang berhubungan dengan penduduk seperti pemilihan pilkada akan dapat diketahui hasilnya secara lebih cepat. Selain itu penggunaan kertas secara otomatis akan lebih bisa dihemat, karena mencontreng dengan menggunakan E-Voting hanya

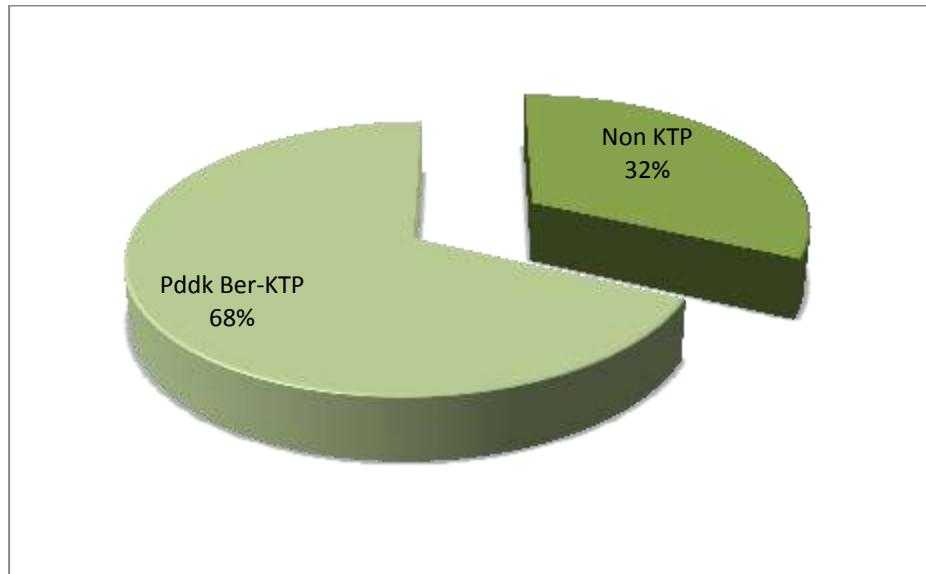
menggunakan media digital.

Jumlah penduduk di Kabupaten Jembrana wajib KTP adalah sebesar 225.590 jiwa yang merupakan 72,40 % dari keseluruhan jumlah penduduk . Dari keseluruhan jumlah wajib KTP tersebut sebagian yang belum memiliki KTP adalah berjumlah 85.983 jiwa atau 38,11 % dari keseluruhan jumlah wajib KTP. Jumlah penduduk wajib KTP SIAK dan status kepemilikan KTP SIAK dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4. Penduduk Wajib KTP SIAK & Status Kepemilikan KTP SIAK Tahun 2011

No.	Kecamatan	Wajib KTP	Non KTP	Pddk Ber-KTP	% KTP	Jml Pddk
1.	Negara	63.384	25.840	53.614	84,59	89.224
2.	Mendoyo	51.097	18.438	41.806	81,82	69.535
3.	Pekutatan	22.560	8.198	19.751	87,55	30.758
4.	Melaya	43.632	17.299	36.183	82,93	60.931
5.	Jembrana	44.917	16.208	31.553	70,25	61.125
Total		225.590	85.983	182.907	81,08	311.573

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Jembrana



Gambar 4. 4. Prosentase Penduduk Ber-KTP dan Tidak Ber-KTP

4.1.4. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

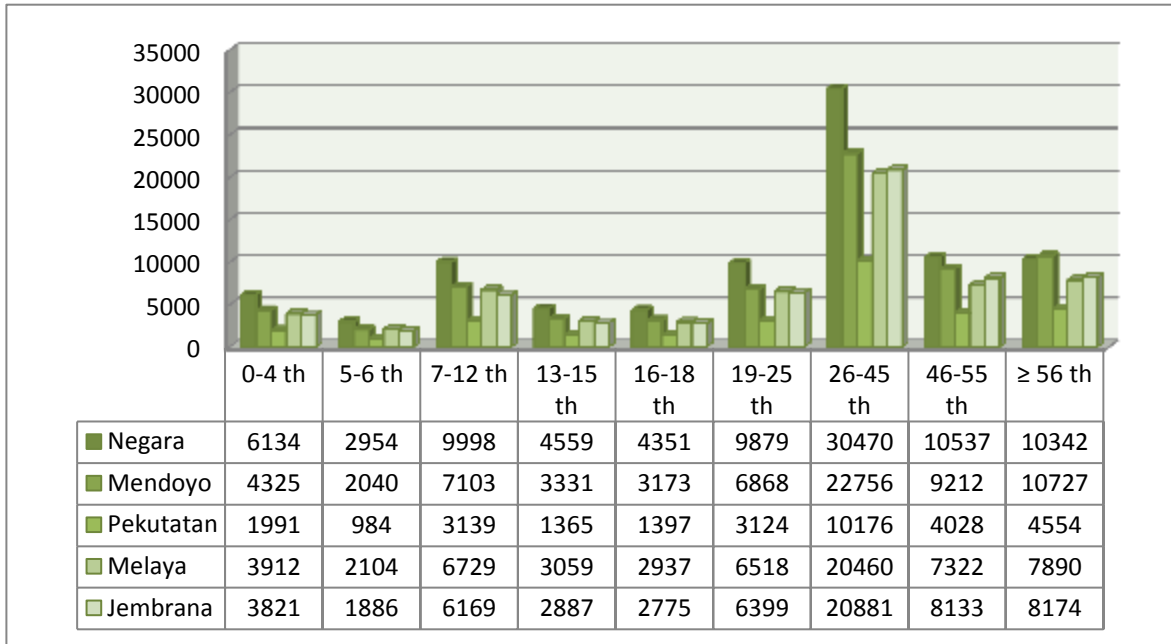
Menurut data jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur, maka kelompok umur tertinggi adalah kelompok umur usia antara 26 – 45 tahun dengan jumlah 104.743 jiwa. Berikut **Tabel 4.5** yang menyajikan jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia di Kabupaten Jember tahun 2011.

Tabel 4.5. Penduduk Menurut Kelompok Usia di Kabupaten Jember Tahun 2011

No.	Kecamatan	0-4 th	5-6 th	7-12 th	13-15 th	16-18 th	19-25 th	26-45 th	46-55 th	≥56 th
1	Negara	6.134	2.954	9.998	4.559	4.351	9.879	30.470	10.537	10.342
2	Mendoyo	4.325	2.040	7.103	3.331	3.173	6.868	22.756	9.212	10.727
3	Pekutatan	1.991	984	3.139	1.365	1.397	3.124	10.176	4.028	4.554
4	Melaya	3.912	2.104	6.729	3.059	2.937	6.518	20.460	7.322	7.890
5	Jember	3.821	1.886	6.169	2.887	2.775	6.399	20.881	8.133	8.174
	Total	20.183	9.968	33.138	15.201	14.633	32.788	104.743	39.232	41.687

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Jember

Perbandingan jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur di Kabupaten Jember dapat dilihat pada **Gambar 4.5** di bawah ini.



Gambar 4. 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

4.1.5. Jumlah Keseluruhan Penduduk Pasangan Nikah (Berakte dan Tidak)

Jumlah penduduk status kawin di Kabupaten Jembrana adalah berjumlah 161.091 jiwa yang terbagi memiliki akta perkawinan dan tidak. Sebagian besar adalah tidak memiliki akta perkawinan yaitu sebesar 132.240 jiwa dan hanya 30.585 jiwa yang memiliki akta perkawinan. Penduduk yang tidak memiliki akta perkawinan pada umumnya adalah penduduk yang melangsungkan pernikahannya dengan menggunakan adat dan tradisi setempat, sedangkan yang memiliki akta perkawinan adalah penduduk agama Islam yang pada umumnya telah terdaftar di KUA. Jumlah pasangan nikah berakta dan tidak berakta dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

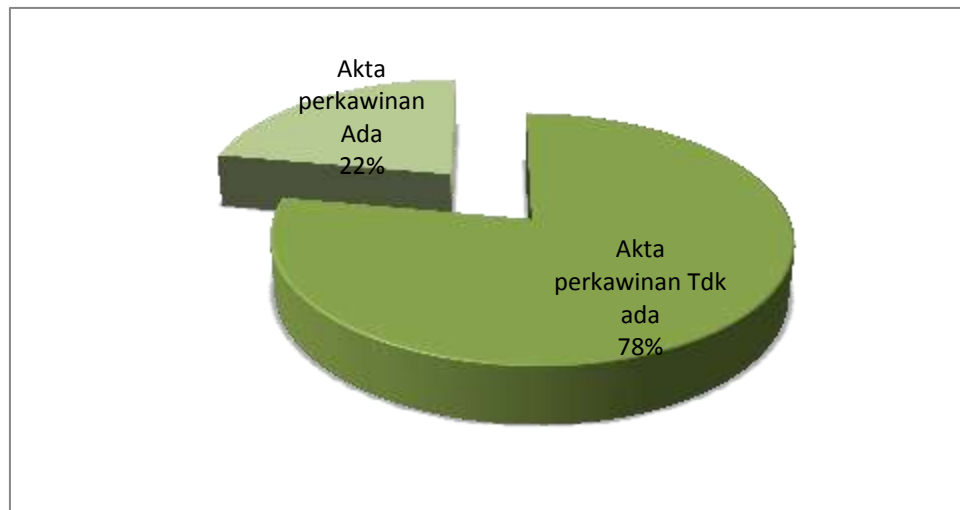
Tabel 4.6. Jumlah Pasangan Nikah Berakta dan Tidak Tahun 2011

No.	Kecamatan	Akta perkawinan		Jml Pddk Status Kawin
		Tdk ada	Ada	
1	Negara	31.633	14.403	46.036
2	Mendoyo	32.657	5.013	37.670
3	Pekutatan	12.203	4.525	16.728
4	Melaya	25.537	6.166	31.703
5	Jembrana	26.285	6.331	32.616
	Total	128.315	36.438	164.753

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Jembrana



Jumlah pasangan yang memiliki akta dan tidak memiliki akta perkawinan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. 6. Jumlah Pasangan Nikah Berakta dan Tidak

4.1.6. Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran

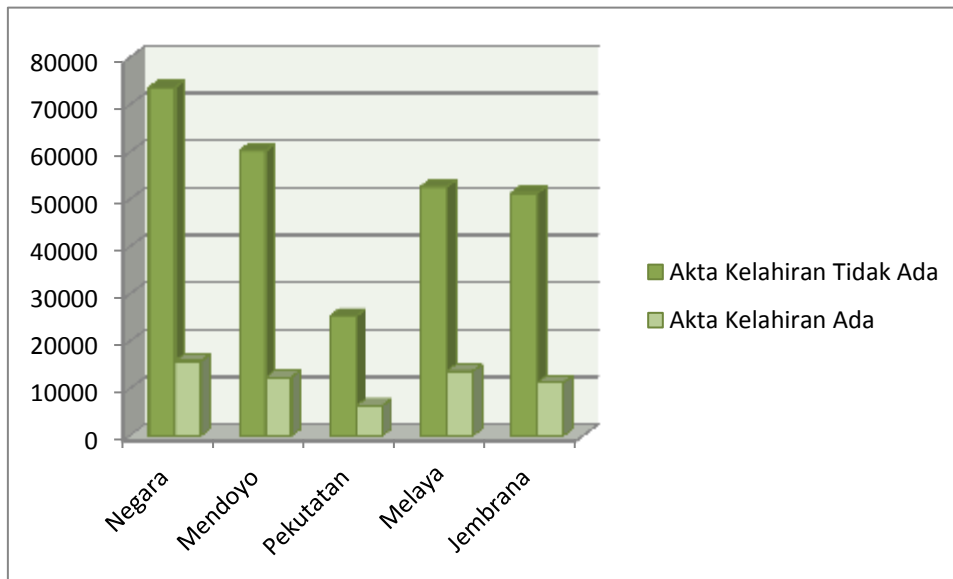
Jumlah penduduk di Kabupaten Jemberana per 31 Desember 2011 adalah sebanyak 311.573 jiwa dan hanya sebagian yang telah memiliki akta kelahiran yaitu sebesar 59.512 jiwa sedangkan yang tidak memiliki akta kelahiran sebesar 263.360 jiwa. Jumlah kepemilikan akta kelahiran penduduk Jemberana Tahun 2011 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7. Jumlah Kepemilikan Akta Lahir Penduduk Jemberana Tahun 2011

No.	Nama Kecamatan	Akta Kelahiran		Jml Pddk
		Tidak Ada	Ada	
1.	Negara	73.657	15.826	89.224
2.	Mendoyo	60.299	12.387	69.535
3.	Pekutatan	25.351	6.348	30.758
4.	Melaya	52.676	13.682	60.931
5.	Jemberana	51.377	11.269	61.125
	Total	263.360	59.512	311.573

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Jemberana

Perbandingan prosentase Jumlah kepemilikan Akta Kelahiran penduduk Jembrana Tahun 2011 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. 7. Perbandingan Kepemilikan Akta Lahir Penduduk Jembrana Tahun 2011

4.2. Peribadatan

Prasarana peribadatan di Kabupaten Jembrana terdiri dari pura, masjid, gereja dan klenteng/vihara. Sebagai Agama Mayoritas penduduk Kabupaten Jembrana, maka pura merupakan fasilitas sarana peribadatan terbesar dibandingkan dengan sarana



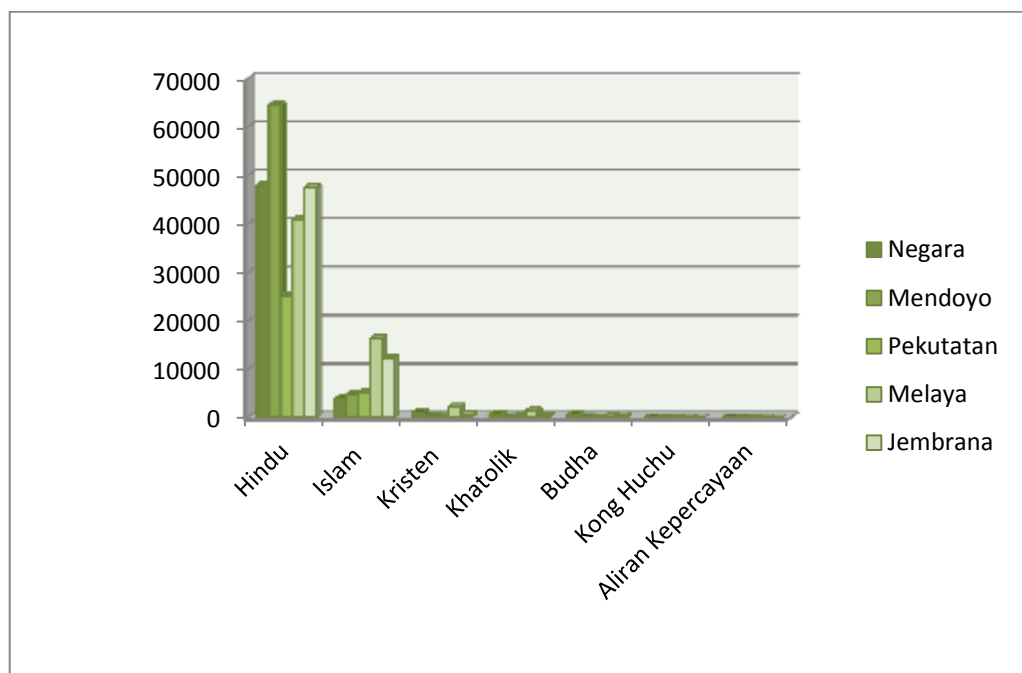
dibandingkan dengan sarana peribadatan lainnya. Secara keseluruhan di kawasan Kabupaten Jembrana tersedia 271 unit pura yang tersebar di seluruh kawasan Kabupaten Jembrana. Sebagai agama mayoritas kedua, penduduk beragama Islam telah terlayani oleh 196 unit masjid/mushola yang tersebar di permukiman-permukiman penduduk muslim.



Tabel 4.8. Penduduk Jembrana Berdasarkan Agama Tahun 2011

No.	Kecamatan	Hindu	Islam	Kristen	Khatolik	Budha	Kong Huchu	Aliran Kepercayaan
1.	Negara	48.092	3.816	1.063	620	516	13	4
2.	Mendoyo	64.483	4.812	159	33	44	0	4
3.	Pekutatan	25.241	5.139	62	311	3	0	2
4.	Melaya	40.965	16.361	2.146	1.372	85	1	1
5.	Jembrana	47.522	12.354	503	335	407	0	4
Jumlah		226.303	42.482	3.933	2.671	1.055	14	15

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Jembrana



Gambar 4. 8. Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama



Tabel 4.9. Tempat Peribadatan di Kabupaten Jember Tahun 2011

<i>Kecamatan</i>	<i>Pura</i>	<i>Masjid/Mushola</i>	<i>Gereja</i>	<i>Vihara/Klenteng</i>
Melaya	83	34	12	1
Negara	33	34	2	2
Jember	40	91	1	1
Mendoyo	54	13	1	0
Pekutatan	61	24	2	0
Jumlah	271	196	18	4

Sumber : BPS Kabupaten Jember



Gambar 4. 9. Tempat Peribadatan di Kabupaten Jember

4.3. Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk yang besar, bagi pemerintah Kabupaten Jember dalam hal penyediaan lapangan kerja adalah memiliki dua sisi yang berlainan. Di satu sisi, dengan banyaknya jumlah penduduk adalah merupakan sebuah potensi yang dapat digunakan dalam upaya pembangunan daerah. Namun disisi lain, banyaknya jumlah penduduk, merupakan tantangan bagi pemerintah Kabupaten Jember untuk dapat menyediakan lapangan pekerjaan sehingga jumlah penduduk pengangguran dapat ditekan. Selain membuka lapangan pekerjaan di dalam negeri, selama ini juga telah dilakukan kerjasama dengan luar negeri terkait perekrutan tenaga kerja, seperti misalnya ke Jepang.

4.3.1. Angkatan Kerja

Angkatan kerja adalah penduduk produktif yang berusia 15 – 64 Tahun yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang sedang aktif mencari



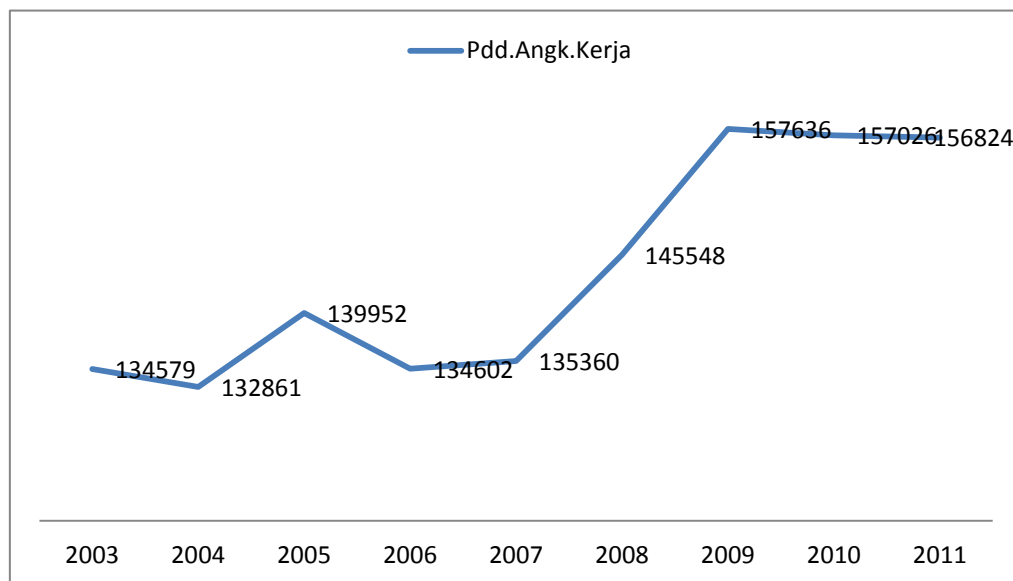
pekerjaan. Berdasarkan data Tabel diketahui jumlah penduduk usia angkatan kerja di Kabupaten Jember mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal tersebut merupakan potensi sekaligus tantangan bagi pemerintah Kabupaten Jember dalam menyediakan lapangan pekerjaan sehingga tercapai kesejahteraan seluruh masyarakat Kabupaten Jember. Berikut **Tabel 4.10** yang menyajikan jumlah penduduk usia angkatan kerja di Kabupaten Jember tahun 2003 s/d 2011.

Tabel 4.10. Perkembangan Penduduk Usia Angkatan Kerja di Kabupaten Jember

Data	Tahun								
	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Angk Kerja	134.579	132.861	139.952	134.602	135.360	145.548	157.636	157.026	156.824

Sumber : BPS Provinsi Bali, 2011

Berikut disajikan grafik pertumbuhan jumlah penduduk angkatan kerja di Kabupaten Jember Tahun 2003 s/d 2011.



Gambar 4. 10. Angkatan Kerja di Kabupaten Jember Tahun 2003 s/d 2011

4.3.2. Penduduk Bekerja

Berdasarkan data dari Dinas Kesejahteraan Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Jember diketahui jumlah penduduk yang bekerja per 31 Desember 2011



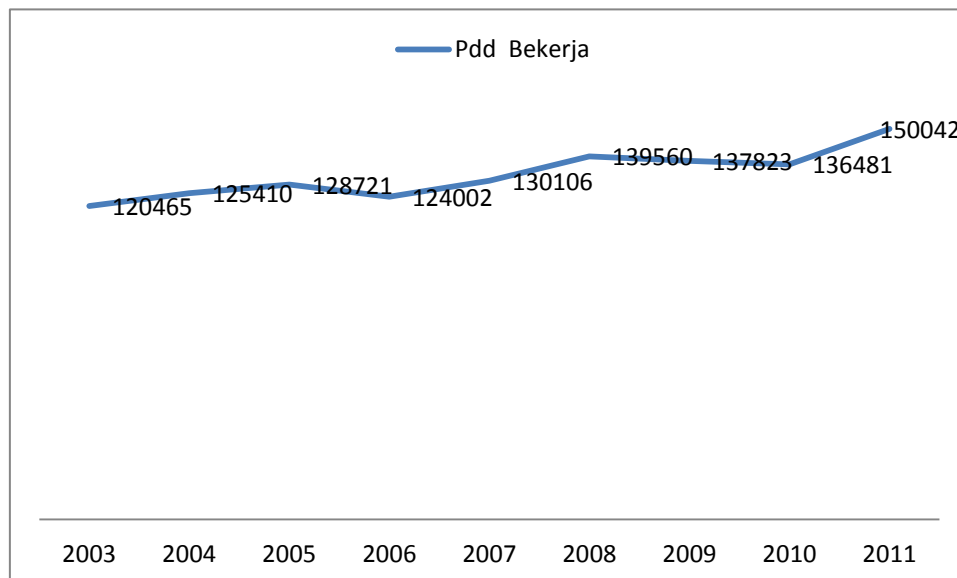
adalah berjumlah 150.042 jiwa. Berikut adalah disajikan tabel jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Jember tahun 2003 s/d 2011.

Tabel 4.11. Penduduk Yang Bekerja di Kabupaten Jember

Data	Tahun								
	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Pdd Bekerja	120.465	125.410	128.721	124.002	130.106	139.560	137.823	136.481	150.042

Sumber : BPS Provinsi Bali, 2011

Berikut disajikan grafik pertumbuhan jumlah penduduk angkatan kerja di Kabupaten Jember Tahun 2003 s/d 2011.



Gambar 4. 11. Penduduk Bekerja di Kabupaten Jember Tahun 2003 s/d 2011

4.3.3. Pengangguran

Pengangguran adalah penduduk usia kerja tetapi belum mempunyai pekerjaan. Berdasarkan data yang didapat dari Dinas Kesejahteraan Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi diketahui jumlah pengangguran di Kabupaten Jember mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal tersebut merupakan indikasi tidak berimbangnya perkembangan jumlah lapangan pekerjaan dengan jumlah angkatan kerja di Kabupaten



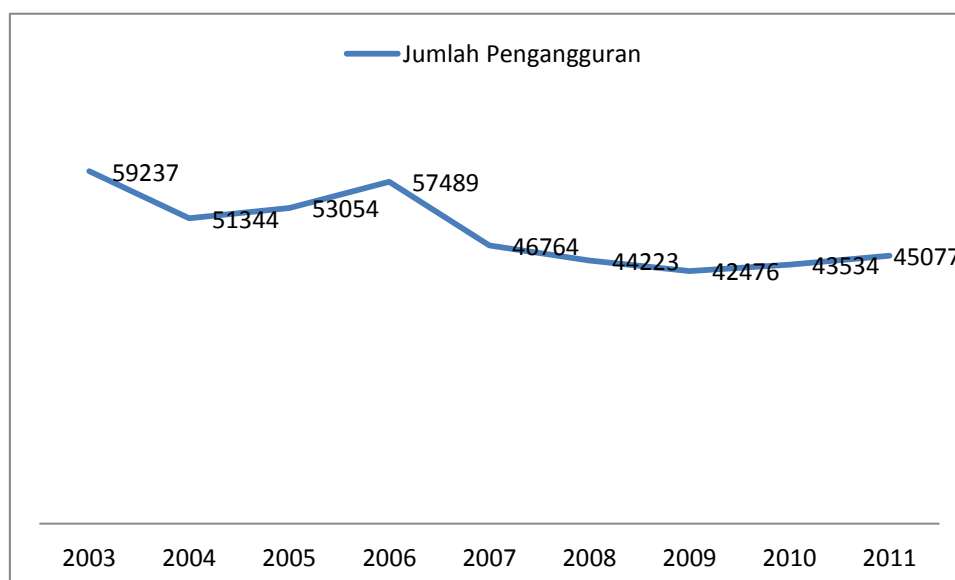
Jembrana. Berikut disajikan tabel jumlah pengangguran di Kabupaten Jembrana tahun 2003 s/d 2011.

Tabel 4.12. Pengangguran di Kabupaten Jembrana Tahun 2003 s/d 2011

Tahun	Penganggur Terbuka	Setengah Penganggur	Jumlah Pengangguran
2003	14.114	45.123	59.237
2004	7.451	43.893	51.344
2005	6.003	47.051	53.054
2006	10.945	46.544	57.489
2007	5.254	41.510	46.764
2008	5.988	38.235	44.223
2009	6.444	36.032	42.476
2010	7.495	36.039	43.534
2011	8.757	36.320	45.077

Sumber : BPS Provinsi Bali, 2011

Berikut adalah Gambar 4.12 yang menyajikan perkembangan jumlah pengangguran di Kabupaten Jembrana dengan rentang waktu tahun 2003 s/d 2011.



Gambar 4. 12. Grafik Jumlah Pengangguran di Kabupaten Jembrana Tahun 2003- 2011



4.4. Linmas

Dari aspek kelembagaan, Satuan Perlindungan Masyarakat baik di Provinsi maupun Kabupaten/ kota lahir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah. Yang diharapkan dapat menjadi sarana dalam pengembangan kelembagaan dan peningkatan kemampuan SDM. Sehingga Satuan Perlindungan Masyarakat nantinya diharapkan dapat lebih meningkatkan peran dan kinerjanya serta dapat dirasakan keberadaannya oleh masyarakat. Berikut adalah disajikan tabel Daftar Satuan Perlindungan Masyarakat per jumlah 10.000 penduduk di Kabupaten Jember sampai dengan Tahun 2011.

Tabel 4.13. Satuan Perlindungan Masyarakat di Kabupaten Jember

Data	TAHUN				
	2007	2008	2009	2010	2011
Jumlah Linmas	4.150	2.120	1.613	2.273	1.915

Sumber : Jember Dalam Angka 2011 dan Sat. Pol. PP Kab. Jember

4.5. KDRT dan Kriminalitas

Angka Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Kabupaten Jember mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Jumlah KDRT paling tinggi adalah pada tahun 2011 dengan jumlah sebanyak 10 kasus, jumlah tindakan kriminal paling tinggi adalah pada tahun 2010 sebanyak 352 kasus, sedangkan anak-anak di bawah umur yang melakukan tindakan kriminal paling tinggi adalah pada tahun 2011 sebanyak 10 kasus. Data tindak pidana di Kabupaten Jember tahun 2006 s/d 2011 dapat dilihat pada tabel 4.14.

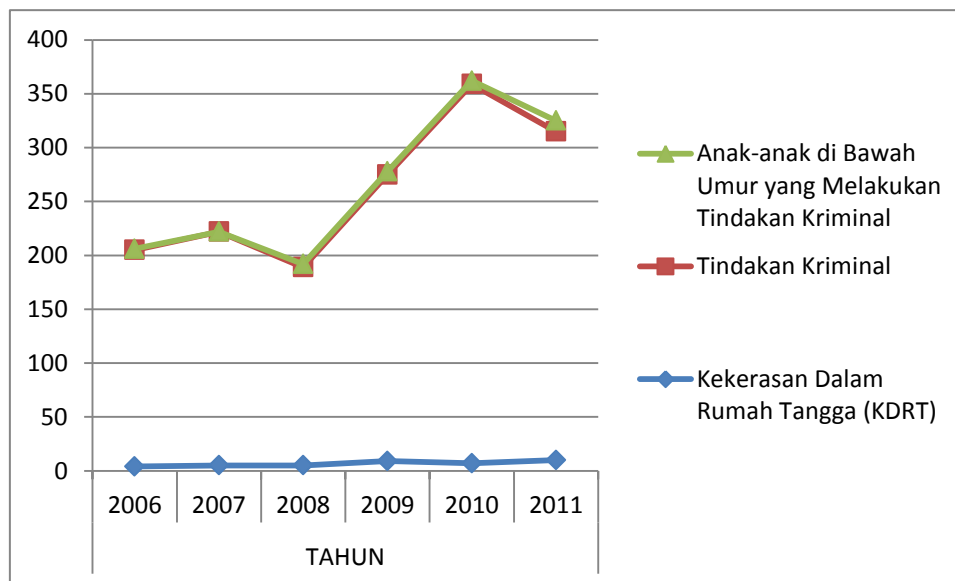


Tabel 4.14. Jumlah Tindak Pidana di Kabupaten Jembrana Tahun 2006 s/d 2011

Jenis Tindak Pidana	TAHUN					
	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	4	5	5	9	7	10
Tindakan Kriminal	201	217	184	266	352	305
Anak-anak di Bawah Umur yang Melakukan Tindakan Kriminal	1	0	3	3	3	10

Sumber : Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Bali Resor Jembrana, 2012

Berikut disajikan grafik perkembangan tindak KDRT, tindakan kriminal dan anak-anak di bawah umur yang melakukan tindakan kriminal di Kabupaten Jembrana tahun 2006 s/d 2011.



Gambar 4. 13. Grafik Jumlah Tindak Pidana di Kabupaten Jembrana Tahun 2006 - 2011



4.6. Kesenian, Olahraga dan Kepemudaan

4.6.1. Kesenian

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan, Pemuda Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Jember Tahun 2011 terdapat beberapa jenis kesenian khas Kabupaten Jember. Berikut ditampilkan data jenis dan pusat kesenian di Kabupaten Jember.

Tabel 4.15. Data Jenis dan Pusat Kesenian di Kabupaten Jember 2011

Jenis Kesenian	Pusat Kesenian
Gong Kebyar	Desa Tegal Cangkring Kec. Mendoyo
Jegog	Desa Sangkaragung Kec. Negara
Joged Bungbung	Desa Pendem Kec. Negara
Tingklik Jegog	Desa Mendoyo Dauhtukad Kec. Mendoyo
Kendang Mebarung	Desa Dangin Tukadaya Kec. Negara

Sumber :Dinas Pendidikan, Pemuda Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan

Tabel 4.16. Data Jenis Kesenian di Kabupaten Jember 2011

Seni Berali		Seni Balih-Balihan		Seni Lain-lain	
Jenis	Jumlah	Jenis	Jumlah	Jenis	Jumlah
Angklung	55	Gong Kebyar	82	Samroh	6
Gender Batel	5	Gong Suling	1	Jaranan	3
Baleganjur	86	Kendang Mebarung	9	Hadrah	6
Pesantian	63	Geguntangan	1	Qasidah	4
Kemb. Kirang	16	Preret	4	Sanggar Seni	13
		Grant. Pelog	1	Orkes Melayu	1
		Rindik	27	Band	4



Seni Bepali		Seni Balih-Balihan		Seni Lain-lain	
Jenis	Jumlah	Jenis	Jumlah	Jenis	Jumlah
		Gong Digdod	5	Gambus	5
		Jegog	66	Burdah	4
		Tingklik Jegog	68	Leko	1
				Berko	1

Sumber :Dinas Pendidikan, Pemuda Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan

Tabel 4.17. Data Jenis Tari-Tarian di Kabupaten Jembrana 2011

Tari Wali		Tari Bepali		Tari Balih-Balihan	
Jenis	Jumlah	Jenis	Jumlah	Jenis	Jumlah
Sanghyang	5	Wayang Wong	2	Drama Gong	6
Baris Upacara	3	Wayang Kulit	12	Jogeg Bumbung	39
Legong Dedari	1	Barong	10	Janger	1
Rejang	44	Topeng	10	Legong	1
		Arja Sewagati	1	Calon Arang	1
				Bumbung Gebyog	2

Sumber :Dinas Pendidikan, Pemuda Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan

Dari sekian banyak seka/sanggar yang berkembang di Kabupaten Jembrana tersebut, terdapat jenis kesenian yang merupakan ciri khas yang tidak dimiliki oleh daerah lain, yaitu :

1. Kesenian Jegog

Memanfaatkan bambu yang dirangkai sebagai alat instrumennya yang menghasilkan instrumen/irama yang sangat merdu untuk dinikmati. Jegog pertama kali berkembang di Banjar Sebuat Desa Dangin Tukadaya yang diciptakan oleh Kiang Gelinduh. Kesenian Jegog





disertai tarian yang biasanya dibawakan oleh beberapa orang remaja putri/putra

2. Kesenian Joged Bungbung



Kesenian ini juga memakai bambu sebagai alat instrumennya yang disebut Gamelan. Dari segi ukuran Gamelan Joged Bungbung ini lebih kecil dibandingkan dengan Gamelan Jegog. Kesenian Joged Bungbung ini selalu disertai tarian yang dibawakan oleh remaja putri dengan mengenakan

pakaian khas Jember, sehingga menghasilkan tontonan yang sangat menarik.

3. Kesenian Kendang Mebarung

Kesenian ini memanfaatkan Kendang yang sangat besar ukurannya, yang biasanya dimainkan oleh 2 orang untuk masing masing kendang tersebut.

4. Kesenian Bungbung Gebyog

Menggambarkan ibu-ibu rumah tangga yang sedang menumbuk padi. Bungbung Gebyog ini biasanya dibawakan oleh beberapa orang wanita yang sudah berkeluarga. Masing-masing penari membawa sebuah bambu yang menggambarkan sebagai alu untuk menumbuk padi, dari ketukan bambu tersebut dihasilkan irama yang merdu untuk dinikmati.

4.6.2. Olahraga

Salah satu upaya pemerintah Kabupaten Jember dalam menjaga kesehatan masyarakatnya adalah dengan kegiatan olahraga. Dengan olahraga maka akan terbentuk tubuh yang sehat dan kuat sehingga seseorang dapat melakukan aktivitas keseharian dengan hasil maksimal. Salah satu upaya pemerintah dalam mencapai tujuan





tersebut adalah dengan membangun fasilitas olahraga yang dapat digunakan penduduk untuk berolahraga.

Saat ini Kabupaten Jembrana telah mempunyai beberapa fasilitas lapangan olahraga meliputi lapangan sepak bola, lapangan voley, lapangan tenis meja, dan lapangan bulu tangkis. Kabupaten Jembrana memiliki 7 Gedung Olahraga yang berada pada masing-masing kecamatan. Jumlah kegiatan olahraga dalam satu tahun yang sering dilaksanakan di Kabupaten Jembrana adalah kegiatan PORSENI, KOMPETISI, serta lomba-lomba olahraga lainnya yang hampir mencakup 16 cabang olahraga, yang diikuti oleh hampir 16 organisasi olahraga dan 21 organisasi pemuda.

Berikut adalah beberapa fasilitas olahraga yang di miliki oleh pemerintah Kabupaten Jembrana :

1. GOR Krsna Jvara

Gedung Olah Raga (GOR) Kresna Jvara terletak di Desa Batuagung Dusun Sawe Rangsasa lebih kurang 2 Km kearah utara dari Kantor Bupati Jembrana. GOR dengan kapasitas 6.000 penonton tersebut dibangun pada akhir tahun 2005 dalam rangka mensukseskan Porda Bali VII yang diselenggarakan di Jembrana. GOR Kresna Jvara dapat digunakan oleh umum dalam rangka menyelenggarakan even Olah Raga atau Pertemuan.

2. Lapangan Sepakbola

Lapangan sepakbola yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Jembrana ada tiga, yaitu :

- Stadion Pecangakan terletak di areal Civic Center Jalan Surapati Kecamatan Negara. Stadion ini dilengkapi dengan 2 buah tribun untuk kenyamanan menyaksikan pertandingan. Di Stadion Pecangakan juga terdapat lintasan pacuan kuda yang disewakan untuk umum
- Lapangan Dauhwaru, Lapangan Dauhwaru terletak di Kelurahan Dauhwaru Kecamatan Negara. Lapangan ini difungsikan sebagai lapangan sepak bola. Selain lapangan Sepak Bola di Tanah lapang Dauhwaru ini juga terdapat Lapangan Basket yang pemanfaatannya sebagian besar oleh Siswa SMA yang ada di kota Negara. Lapangan Dauhwaru juga disewakan untuk umum



- Lapangan Umum Negara, Terletak di Jalan Gatot Subroto Kelurahan Banjar Tengah Kecamatan Negara. Di Lapangan Umum Negara juga terdapat fasilitas Olah Raga Panjat Tebing

3. Lapangan Tenis

Lapangan Tenis yang terletak dibelakang Kantor Bupati Jembrana ini terdiri dari 4 buah lapangan. Lapangan ini direhab/diperbaharui pada akhir tahun 2005 dalam rangka mensukseskan Porda Bali VII yang diselenggarakan di Jembrana. Meskipun letaknya dilingkungan kantor Bupati, lapangan Tenis ini juga boleh dipergunakan untuk umum.

4.7. LPM, PKK dan LSM

4.7.1. LPM



Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) adalah wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra kerja Pemerintah Kelurahan dalam menampung dan mewujudkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat di bidang Pembangunan. LPM pada hakekatnya adalah Lembaga Kemasyarakatan yang bersifat lokal, berkedudukan di Kelurahan, merupakan wadah partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan keberadaannya secara organisasi berdiri sendiri. Berikut adalah jumlah kelompok binaan LPM di Kabupaten Jembrana.

Tabel 4.18. LPM Aktif dan Kelompok Binaan di Kabupaten Jembrana s/d Tahun 2011

Indikator	Tahun				
	2007	2008	2009	2010	2011
Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM)	10	10	10	10	10

Sumber : Bappeda dan PM, Tahun 2012



4.7.2. PKK

Kondisi keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat mempunyai arti yang besar dalam proses pembangunan, karena kondisi keluarga dapat menjadi barometer bagi kesejahteraan bagi masyarakat pada umumnya. Berikut disajikan data jumlah PKK Aktif dan Kelompok Binaan di Kabupaten Jember Tahun 2011.

Tabel 4.19. Jumlah PKK dan Kelompok Binaan di Kabupaten Jember s/d Tahun 2011

Data	Tahun				
	2007	2008	2009	2010	2011
Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM)	10	10	10	10	10
Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	10	10	10	10	51

Sumber : Laporan Tahunan PKK 2011

4.7.3. LSM

Lembaga swadaya masyarakat (disingkat LSM) adalah sebuah organisasi yang didirikan oleh perorangan ataupun sekelompok orang yang secara sukarela yang memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatannya. Organisasi tersebut bukan merupakan bagian pemerintah, birokrasi ataupun Negara yang kegiatannya adalah murni kegiatan sosial untuk membantu masyarakat umum. Sampai tahun 2011 terdapat 73 LSM di Kabupaten Jember.